

ABSTRAK

Sandal gunung merupakan salah satu jenis produk alas kaki yang memiliki sol spesifikasi khusus untuk dapat digunakan pada permukaan tekstur yang beragam, mulai dari tekstur yang kasar hingga tekstur yang licin. Desain sol yang dirancangpun turut mengikuti *trend* yang berkembang. Namun trend estetika yang sedang berkembang mengikuti *trend* desain dengan bentuk yang minimalis. Hal ini menjadi salah satu penyebab slip pada sandal gunung. Dalam ilmu kajian fisika pada teori gaya gesek, minimnya detail pada permukaan sol dapat menyebabkan gaya gesek semakin kecil dikarenakan semakin halusya suatu permukaan, sehingga mudah menyebabkan terpeleset (*slip*). Di lain sisi, masyarakat Indonesia cenderung memilih estetika produk sandal yang cocok digunakan dalam berbagai kondisi. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan perancangan sol sandal gunung estetik namun tetap mempertahankan fungsi *anti-slip*. Untuk mempermudah menemukan rupa yang estetik, penulis menggunakan dasar-dasar perupaian Trimatra dalam seni rupa, yang dirancang sehingga sekaligus menciptakan fungsi *anti-slip*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, dengan menggunakan studi kasus untuk menggali permasalahan, observasi secara langsung dan *online* guna mendapat klasifikasi produk secara langsung, wawancara terhadap pengguna dari kalangan umum, pegiat komunitas pecinta alam, dan pemasok sandal gunung, serta menyebarkan kuisisioner pada pengguna sandal gunung. Adapun hasil penelitian ini, didapatkan bahwa metode perupaian Trimatra dapat meningkatkan nilai estetika produk, serta mempertahankan daya cengkram sol terhadap medan tempuh. Berdasarkan hasil penelitian, trimatra dapat menjadi solusi permasalahan perupaian estetika desain sol sandal gunung dengan tetap mempertahankan fungsi *anti-slip*.

Kata kunci : Estetika, Anti-slip ,Trimatra